**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* selama proses berlangsung.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Research*) dengan fokus kajian peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus yng bersifat daur ulang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refkleksi.

1. **Fokus Penelitian**
2. **Model Pembelajaran *Predict Observe Explain***

Model pembelajaran *Predict Observe Explain* adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, meneliti, atau menemukan sesuatu.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar melalui penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pengajar dalam menyelesaikan suatu masalah dan sebagai pertimbangan dalam langkah selanjutnya.

1. **Setting dan Subjek Penelitian Lokasi**
2. **Setting Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tahun 2016/2017, yang direncanakan pada semester genap. Penelitian SDN Perumnas Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai tempat penelitian, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian.
2. Adanya masalah yang dialami siswa kelas IV SDN Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam mata pelajaran IPA.
3. Guru-guru dan kepala sekolah di SDN perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat menjadi pihak yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
4. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Perumnas Kota Makassar dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas IV SD Negeri Perumnas sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

1. **Rancangan Tindakan**

 Penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian Tindakan Kelas Pelaksanaan tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II, setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini didasarkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang. Secara garis besar terdapat empat langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model penelitian Tindakan Kelas yang berdaur ulang menurut Arikunto (2006:16) yaitu:

perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Gambar 3.1: Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Siklus I :**

1. **Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1. Menelaah kurikulum mata pelajaran IPA siswa kelas IV ;
2. Membuat perencanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan;
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung;
4. Mendesain alat evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Predict Observ Explain.*
5. **Pelaksanaan**

 Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam bentuk tindakan dan menerapkan model pembelajaran *predict observe explain.*

1. **Pengamatan**

 Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun faktor yang diselidiki, yaitu:

1. Pengamat mengamati kagiatan guru, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk guru.
2. Pengamat mengamati kegiatan siswa, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk siswa.
3. **Refleksi**

Kegiatan refleksi pada penelitian ini meliputi:

1. Mengingat dan merenungkan kembali kesesuaian tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan hasil observasi;
2. Mendiskusikan hasil refleksi yang telah dibuat bersama dengan guru mata pelajaran IPA;
3. Mengevaluasi tingkat keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan tujuan pemberian tindakan.

**SIKLUS II:**

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah :

1. Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar IPA yang dialami siswa;
2. Dari indentifikasi tersebut penulis membuat catatan mengenai kesulitan yang dialami siswa pada siklus I.
3. Menelaah kurikulum untuk materi pada siklus II;
4. Membuat perencanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan;
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung;
6. Mendesain alat evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *predict obsere explain.*
7. **Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Seperti lebih banyak memberikan penyajian materi melalui model pembelajaran *Predict Observ Explain*,yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih baik lagi. Dalam penyajian bahan pelajaran, selalu diupayakan setiap langkah pendekatan dimulai dari yang sederhana hingga tahap akhir.Setelah penyajian materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.Kemudian murid diberikan latihan soal-soal untuk dikerjakan.

1. **Pengamatan**

Pada prinsipnya observasi yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan observasi yang dilakukan sebelumnya. Perbedaannya hanya terletak pada komunikasi murid yang diintensifkan.Di samping itu pada siklus ini siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengemukakan kesulitannya sehingga dapat dicari solusinya.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus.Hasil yang diperoleh dalam observasi, dikumpulkan serta dianalisis.Analisis dibuat untuk menarik kesimpulan atas strategi pengajaran yang telah diterapkan selama dua siklus.Sebagai catatan langkah-langkah pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi sebagai pelaksanaan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data atau instrument data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

 Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Dimana data mengenai keaktifan siswa diperoleh dari observasi selama belajar dan pembelajaran berlangsung.Pengamatan dilaksanakan oleh orang yang terlibat aktif dalam pelaksanaan tindakan yaitu guru yang mengajar di kelas IV dan pengamat.

1. Tes

Data tentang ketuntasan belajar IPA siswa diperoleh dari tes hasil belajara IPA yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Tes dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes pada akhir tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan model pembelajaran *predict observe explain (*POE) pada mata pelajaran IPA stelah dilakukan tindakan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan, seperti keterangan sekolah, maupun bukti-bukti atau gambar pada saat berlangsungnya penelitian untuk menunjang hasil penelitian.

Melalui pedoman dokumentasi ini juga termuat gambar yang diambil selama penelitian berlangsung, termasuk gambar saat proses pembelajaran berlangsung sdalam kelas penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Teknik Analisis**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis secara kualitatif yaitu data dari hasil observasi yang mengenai tindakan keaktivan siswa dan guru selama proses belajar mengajar sedangkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dianalisa secara kuantitatif yang meliputi : nilai rata-rata, skor persentase dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa setiap siklus.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut (Mappasoro, 2014):

a. Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus:

Nilai =

b. Untuk mengitung persentase ketuntasan belajar siswa;

*P* = x 100%

1. Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan belajar siswa;

 x 100%

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* untuk meningkatkan hasil belajara IPA siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini kota Makasssar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Proses

 Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran *predict observe explain* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Jika hasil pengamatan menunjukkan 70% dari seluruh indikator yang diamati berada pada kategori baik.Jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil.

Table 3.1 persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |
| --- |
| **No Aktivitas (%) Kategori** |
| 1 70 % - 100 % B (baik) |
| 2 34% - 69% C (cukup) |
| 3 <33% K (kurang) |

Sumber : (Arikunto (2013 : 89)

1. Indikator Hasil

 Indikator hasil dapat dilihat dari keberhasilan siswa ditandai dengan skor perolehan hasil belajar dari tes evaluasi yang diberikan dengan nilai minimal 70 pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran dikatakan berhasil, jika jumlah siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru untuk mata pelajaran IPA. Kriteria yang digunakan berdasarkan kategori indikator keberhasilan tersebut, maka calon peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian yaitu dikatakan berhasil apabila secara klasikal 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70.

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Siswa

|  |
| --- |
| **No. Nilai Kategori** |
|  0 – 39 Sangat Kurang |
| 2. 40 – 54 Kurang |
| 3. 55 – 69 Cukup |
| 4. 70 – 84 Baik |
| 5. 85 – 100 Sangat Tinggi |

Sumber : (Elfanany, 2013 : 85)

Table 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

|  |
| --- |
| **Tingkat Penguasaan Kualifikasi** |
|  70 – 100 Tuntas |
|  0 – 69 Tidak Tuntas |

Sumber : Ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dirumuskan oleh dewan guru SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu nilai 70, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari pemahaman siswa secara keseluruhan pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan siswa minimal 70% dari 30 siswa memperoleh nilai 70 atau jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat.